

PROGRAM SCREENING PENCEGAHAN DISLIPIDEMIA PADA GURU SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH X

Zulfitrawati^{1*}, Nurhidayah Tiasya Sanas², Irmawati S³, Andi Ade Ulasaswini⁴

^{1,2,4}Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

³Universitas Mega Resky

*Alamat korespondensi: zulfitrawati@gmail.com

(Received 14 Januari 2025; Accepted 31 January 2025)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di salah satu SD di Kota Makassar, bertempat di Jl. Goa Ria Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya dengan fokus penyuluhan dan skrining kesehatan untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit Dislipidemia. Sebanyak 26 orang responden yaitu guru dari siswa di SD tersebut. Edukasi disampaikan oleh dosen Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional bekerjasama dengan Layanan Sehat Mandiri dengan menggunakan media powerpoint, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang risiko dan pencegahan penyakit Dislipidemia. Setelah penyuluhan, dilakukan skrining kesehatan yang meliputi pengukuran tekanan darah, tinggi badan, berat badan, serta pemeriksaan kadar glukosa, kolesterol, dan asam urat. Hasil pemeriksaan didapatkan bahwa sebagian besar guru di sekolah tersebut mengalami riwayat kolesterol dan asam urat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kesehatan masyarakat dapat meningkat dan masyarakat berperan aktif dalam menjaga kesehatan diri sendiri.

Kata Kunci: Dislipidemia, screening kesehatan, edukasi kesehatan, pola hidup sehat, guru sekolah dasar

PENDAHULUAN

Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi.

Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan Screening pencegahan Dislipidemia pada guru sekolah dasar. Melalui pengabdian masyarakat diharapkan dosen dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu perlu diselenggarakan pengembangan kesehatan secara menyeluruh agar terwujud masyarakat yang sehat. Analisis situasi Screening Dislipidemia dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman tentang risiko dan pencegahan penyakit Dislipidemia. Dalam situasi ini, tim relawan berfokus pada aspek utama yaitu screening Dislipidemia. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kesehatan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan

berkelanjutan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Populasi lanjut usia atau lansia merupakan karakteristik transisi epidemiologi yang saat ini terjadi di dunia. Pada tahun 2019 sebanyak 1 dari 11 populasi di dunia berusia lebih dari 65 tahun dan diperkirakan akan bertambah hingga 1 dari 6 populasi. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan harapan hidup, penurunan fertilitas dan tingkat mortalitas yang terjadi secara global baik di negara maju maupun berkembang (Chobe, et al., 2022).

Transisi epidemiologi merupakan sebuah teori asumsi adanya perubahan epidemiologi penyakit pada masyarakat yang bergeser dari penyakit menular atau infectious diseases (IDs) menjadi penyakit tidak menular atau non-communicable diseases (NCDs). Akan tetapi, beberapa negara termasuk Indonesia mengalami beban ganda atau double burden of disease, yaitu peningkatan penyakit tidak menular dan masih tingginya angka penyakit menular (Ciccaci, et al., 2020).

Di Indonesia, prevalensi dislipidemia terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup yang tidak sehat. Menurut data terbaru, dislipidemia dapat memicu berbagai masalah kesehatan serius seperti penyakit jantung dan stroke. Edukasi tentang pentingnya menjaga kadar lipid dalam darah serta deteksi dini melalui screening dapat membantu mengurangi risiko ini. Melalui program ini, diharapkan para guru dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka dengan menerapkan pola hidup sehat.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi dislipidemia di Indonesia menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 30% populasi dewasa di Indonesia mengalami dislipidemia, dengan angka yang lebih tinggi pada kelompok usia di atas 40 tahun.

Dislipidemia merupakan kondisi medis yang ditandai oleh ketidakseimbangan kadar lipid dalam darah, yang dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Dalam konteks pendidikan, guru sekolah dasar berperan penting dalam membentuk kesehatan generasi muda. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan screening dan edukasi mengenai pencegahan dislipidemia di kalangan guru di Sekolah X.

TUJUAN

1. Melakukan screening kadar lipid pada guru-guru di Sekolah X.
2. Memberikan edukasi mengenai dislipidemia dan cara pencegahannya.
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat di kalangan guru.

METODE

Program ini dilaksanakan dengan pendekatan **Plan-Do-Check-Act (PDCA)** sebagai berikut:

1. Perencanaan (Plan)

- Identifikasi peserta: Mengidentifikasi semua guru yang akan mengikuti program.
- Pengembangan materi edukasi: Menyusun materi tentang dislipidemia, faktor risiko, dan cara pencegahan.
- Persiapan alat: Menyiapkan alat untuk pemeriksaan kadar lipid seperti kolesterol total, LDL, HDL, dan trigliserida.

2. Pelaksanaan (Do)

- Edukasi: Mengadakan sesi penyuluhan yang mencakup presentasi multimedia dan diskusi interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta.
- Screening kesehatan: Melakukan pemeriksaan kadar kolesterol, asam urat, dan kadar glukosa.

3. Evaluasi (Check)

- Mengumpulkan data dari hasil pemeriksaan kesehatan untuk menganalisis prevalensi dislipidemia di antara guru-guru.
- Menggunakan kuis singkat untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah sesi edukasi.
- Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai materi yang disampaikan dan pelaksanaan program.

4. Tindak Lanjut (Act)

- Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan perbaikan pada materi edukasi dan metode penyampaian informasi.
- Merancang program lanjutan untuk memastikan keberlanjutan perubahan gaya hidup sehat di kalangan guru.

HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Inpres Laikangi Kota Makassar yang dibawakan oleh Dosen Program Studi Gizi Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional secara umum berjalan lancar. Pimpinan dan guru SD Inpres Laikang membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta. Peserta utamanya adalah guru SD Inpres Laikang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 26 guru dari Sekolah X. Hasil screening menunjukkan bahwa sekitar 60% peserta memiliki kadar kolesterol total dan kadar asam urat yang melebihi batas normal. Selain itu, 50% peserta teridentifikasi memiliki kadar glukosa tinggi. Edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang dislipidemia dengan skor rata-rata sebelum edukasi sebesar 60% menjadi 85% setelah sesi edukasi. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan berkomitmen untuk menerapkan pola hidup sehat.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Program screening pencegahan dislipidemia pada guru sekolah dasar di Sekolah X berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang dislipidemia. Dengan pendekatan PDCA, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa screening kesehatan tetapi juga mendorong perubahan gaya hidup sehat yang berkelanjutan di kalangan guru.

SARAN

Diperlukan program lanjutan untuk memastikan keberlanjutan edukasi dan dukungan bagi para guru dalam menjaga kesehatan mereka. Selain itu, kolaborasi dengan tenaga medis lokal dapat memperkuat upaya pencegahan dislipidemia di komunitas sekolah.

REFERENSI

- Berman A.N., Blankstein R. Optimizing Dyslipidemia Management for the Prevention of Cardiovascular Disease: a Focus on Risk Assessment and Therapeutic Options. *Curr. Cardiol. Rep.* 2019;21(9):110
- de Ferranti SD, Rodday AM, Parsons SK, Cull WL, O'Connor KG, Daniels SR, Leslie LK. Cholesterol screening and treatment practices and preferences: A survey of United States pediatricians. *J Pediatr.* 2017;185:99–105
- Elmaogullari S., Tepe D., Uçakturk S. A., Kara F. K., Demirel F. Prevalence of dyslipidemia and associated factors in obese children and adolescents. *Journal of Clinical Research in Pediatric Endocrinology* . 2015;7(3):228–234.
- Kopin L, Lowenstein C. Dyslipidemia. *Ann Intern Med.* 2017.
- Skrining Dislipidemia, Apa Pentingnya? - Yankes Kemkes. (2023).
- Program Pengabdian Masyarakat Melalui Edukasi Dan Skrining Profil Lipid Serta Hubungannya Dengan Perlemakan Hati Pada Komunitas Lansia. (2024).
- Program Pengabdian Masyarakat Untuk Edukasi Dan Deteksi Dini Dislipidemia Dan Obesitas.
- Thongtang et al. Dyslipidemia management for primary prevention of cardiovascular events: Best in-clinic practices. Published by Elsevier. 2022